

## MUTIARA HADITS KELEMBUTAN NABI SHALLALLAHU 'ALAIHI WASALLAM KEPADA ANAK-ANAK

### HADITS KEENAM : MELATIH MEMBERIKAN KEPERCAYAAN PADA ANAK-ANAK

عَنْ سَهْلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلَ إِلَى امْرَأَةٍ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ، وَكَانَ لَهَا غُلَامٌ بَحَارٌ، قَالَ لَهَا: «مُرِّي عَبْدَكَ فَلْيَعْمَلْ لَنَا أَعْوَادَ الْمِنْبَرِ»، فَأَمَرَتْ عَبْدَهَا، فَذَهَبَ فَقَطَعَ مِنَ الطَّرْفَاءِ، فَصَنَعَ لَهُ مِنْبَرًا، فَلَمَّا قَضَاهُ، أَرْسَلَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ قَدْ قَضَاهُ، قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَرْسِلِي بِهِ إِلَيَّ»، فَجَاءُوا بِهِ، فَاحْتَمَلَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَوَضَعَهُ حَيْثُ تَرَوْنَ.

“dari Sahl radhiyallahu 'anhu, bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam mengutus seorang wanita Muhajirin yang wanita ini memiliki ghulam (budak kecil) yang pandai olah mengolah kayu. Beliau berkata kepadanya; "Perintahkanlah sahayamu agar membuatkan mimbar untuk kami". Maka wanita itu memerintahkan ghulamnya. Maka ghulam itu pergi mencari kayu di hutan lalu dia membuat mimbar untuk Beliau. Ketika dia telah menyelesaikan pekerjaannya wanita itu mengirim mimbar tersebut kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam. Beliau Shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Bawalah mimbar itu kepadaku". Lalu orang-orang datang dengan membawa mimbar tersebut kemudian Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam menempatkan mimbar tersebut pada tempat yang sekarang kalian lihat.” [HR. Al-Bukhari]

#### Faedah-Faedah Hadits:

Hadits yang agung ini memberikan kepada kita faedah-faedah yang berharga, diantaranya;

1. Kepercayaan Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam kepada budak kecil tersebut, dimana Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam mempercayakan kepadanya untuk membuat mimbar untuk beliau.
2. Kehormatan dan kemulyaan bagi budak tersebut, dimana dia mendapatkan amanah dari Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam untuk membuat mimbar.

3. Budak kecil ini bukan budak biasa, tetapi dia memiliki keahlian khusus dalam bidang mengolah kayu, oleh karena itu, Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam mempercayakannya untuk membuat mimbar.
4. Hendaknya suatu amanah atau pekerjaan diserahkan kepada ahlinya, karena jika tidak maka sebagaimana yang disabdakan Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam:

«إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ»

“Apabila suatu urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancurannya.” [HR. Al-Bukhari, dari shahabat Abu Hurairah]

5. Diantara bentuk pendidikan yang baik untuk anak-anak, kita melatih memberikan kepercayaan kepadanya dalam suatu pekerjaan yang dia mampu, meskipun nantinya terlihat tidak maksimal hasilnya, karena ini semua dalam rangka pembelajaran baginya. Setelah selesai maka kita berikan dia semangat dan terima kasih atas apa yang telah dia tunaikan.
6. Melatih keberanian dan kreativitas pada anak-anak perlu juga dilakukan dalam pendidikan mereka.
7. Boleh melakukan pendekatan kepada orang yang berilmu dengan membantu pekerjaannya atau hajatnya.

-----  
Disusun oleh Abu 'Ubaidah Iqbal bin Damiri al-Jawy, 24 Rajab 1436/ 13 Mei 2015  
di kota Ambon Manise.  
-----

**WA. FORUM KIS**